

**PENYULUHAN PENTINGNYA IMUNISASI TETENUS TOXOID (TT)
PADA IBU HAMIL DI DESA MUARA PURBA NAULI
KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS
TAHUN 2021**

Eliya Wardayani

Dosen Program Studi D-III Kebidanan Akademi Kebidanan Sentral

Padang Sidempuan

liawarda615@gmail.com

ABSTRACT

Until now, the success of the TT immunization program has not achieved the expected results. The low coverage of TT is partly due to the low knowledge of pregnant women about TT immunization and attitudes that do not yet support the practice of TT immunization. One of them is the reluctance of mothers to come to Posyandu for follow-up injections. The purpose of this activity is to increase mother's knowledge about the importance of TT immunization for pregnant women in Muara Purba Nauli Village in 2021. The method used in this service is the lecture method by providing counseling to pregnant women about the importance of TT immunization for mothers and babies. The material used is in the form of leaflets which are distributed to pregnant women. In addition to mothers, counseling was also given to posyandu cadres to provide introduction and knowledge about the importance of Tetanus Toxoid Immunization for pregnant women so that the cadres could motivate pregnant women to get tetanus toxoid immunization. The result of this service is an increase in mother's knowledge about the importance of TT immunization for herself and her baby. Mothers also increasingly understand the importance of TT immunization during their pregnancy. By knowing and understanding pregnant women about TT immunization, pregnant women will carry out TT immunization to improve their health. The cadres also understand more about the importance of TT immunization. Counseling went well, mothers and cadres understood more and understood how important TT immunization during pregnancy is for the health of mothers and their babies.

Keywords: *Importance, Immunization, Tetanus Toxoid (TT)*

ABSTRAK

Keberhasilan program imunisasi TT sampai saat ini belum mencapai hasil seperti yang diharapkan. Rendahnya cakupan TT antara lain disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT yang masih rendah serta sikap yang belum mendukung untuk melaksanakan praktek imunisasi TT. Salah satunya adalah keengganan ibu untuk datang ke Posyandu untuk mendapatkan suntikan lanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Muara Purba Nauli tahun 2021. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnta imunisasi TT bagi ibu dan bayi. Bahan yang digunakan berupa leaflet yang dibagikan kepada ibu hamil. Selain ibu penyuluhan juga diberikan kepada kader posyandu untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan tentang pentingnya Imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil sehingga para kader dapat memotivasi para ibu hamil dalam mendapatkan imunisasi tetanus toxoid. Hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi TT bagi dirinya dan bayinya. Ibu-ibu juga semakin paham pentingnya imunisasi TT dalam masa kehamilannya. Dengan semakin tahu dan paham ibu hamil tentang imunisasi TT ini para ibu hamil akan melakukan imunisasi TT untuk meningkatkan kesehatan mereka. Para kader jugaa semakin mengerti tentang pentingnya imunisasi TT. Penyuluhan berjalan dengan baik, ibu dan para kader semakin mengerti dan paham betapa pentingnya imunisasi TT pada masa kehamilan untuk kesehatan ibu dan bayinya.

Kata Kunci : Pentingnya, Imunisasi, Tetanus Toxoid (TT)

1. PENDAHULUAN

Tetanus merupakan salah satu yang paling tinggi penyebab AKI dan AKB jadi Ibu harus tahu tentang imunisasi tetanus toksoidsupayaibu dan bayi dapat terhindar dari penyakit tetanus. Vaksin tetanus ini akan membentuk antibodi yang kemudian diteruskan juga kepada janin sebagai bentuk perlindungan alami terhadap tetanus selama dalam kandungan sampai beberapa bulan setelah lahir.(Nurul, 2012)

Perawatan kesehatan bagi ibu khususnya ibu hamil akan berpengaruh terhadap kondisi anak yang dikandung dan dilahirkannya kelak. Oleh karena itu, kesehatan ibu perlu diperhatikan sehubungan dengan anak yang akan dilahirkan sebagai investasi untuk masa depan bangsa Indonesia. Ibu hamil dengan konsumsi asupan gizi yang rendah dan mengalami penyakit infeksi akan melahirkan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) atau panjang badan bayi dibawah standar. (Cunningham, 2013)

Keselamatan ibu dan bayi pada proses kehamilan, persalinan sampai dengan pasca persalinan sangat perlu mendapat perhatian. Salah satu masalah yang dihadapi pada tahap tersebut adalah tetanus pada maternal dan neonatal yang merupakan penyebab kematian yang paling sering terjadi akibat persalinan dan penanganan tali pusat yang tidak bersih. Bila tetanus terjadi angka kematian sangatlah tinggi, terutama ketika perawatan kesehatan yang tepat tidak tersedia. (Cunningham, 2013)

Badan kesehatan dunia (WHO) pada tahun 1988 dan UNICEF melalui *World Summit for Children* pada tahun 1990 mengajak seluruh dunia untuk mengeliminasi Tetanus Neonatorum pada tahun 2000. Target ini tidak tercapai, karena belum ditemukan strategi operasional yang efektif, sehingga pada tahun 1999 UNICEF, WHO, dan UNFPA kembali mengajak Negara berkembang di dunia untuk mencapai target Eliminasi

Tetanus Maternal dan Neonatal (ETMN). (Kemenkes RI, 2012)

Upaya mengeliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (TMN) bertujuan mengurangi jumlah kasus tetanus pada maternal dan neonatal hingga ke tingkat dimana TMN tidak lagi menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Tidak seperti polio atau cacar (*smallpox*) tetanus tidak dapat dieradikasi, spora tetanus berada di lingkungan seluruh dunia, namun melalui imunisasi pada ibu hamil, wanita usia subur (WUS) dan promosi persalinan higienis. TMN dapat dieliminasi yaitu ditunjukkan oleh jumlah kasus tetanus yang kurang dari satu per 1000 kelahiran hidup disetiap kabupaten. Secara operasional, status ini dapat diukur dengan tingkat pencapaian imunisasi serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. (Kemenkes RI, 2012)

Profil kesehatan indonesia tahun 2018 mencatat bahwa cakupan imunisasi TT pada ibu hamil tahun 2018 sebesar 51,76%, relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 65,3%, juga lebih rendah sekitar 30% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 88,03%, sementara TT merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Provinsi Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan DI Yogyakarta memiliki capaian imunisasi TT pada ibu hamil tertinggi di Indonesia. Sedangkan provinsi dengan capaian terendah yaitu Sumatera Utara (1,20%), Papua Barat (11,52%), dan Lampung (12,60%). (Badan Pusat Statistik, 2018)

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, Indonesia memiliki cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 pada ibu hamil tahun 2020 masih sangat rendah yaitu kurang dari 20%. Cakupan Td5 sebesar 15,8% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 16,3%. (Kemenkes, 2020)

Keberhasilan program imunisasi TT sampai saat ini belum mencapai hasil seperti yang diharapkan. Rendahnya cakupan TT antara lain disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT yang masih rendah serta sikap yang belum mendukung untuk melaksanakan praktek imunisasi TT. Salah satunya adalah keengganan ibu untuk datang ke Posyandu untuk mendapatkan suntikan lanjutan. (Badan Pusat Statistik, 2018)

Pencapaian cakupan imunisasi TT dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah jarak yang harus ditempuh, kepelayanan kesehatan, pekerjaan, dan dukungan suami dalam melakukan imunisasi TT. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, kesadaran, pengalaman ibu yang sudah mendapatkan imunisasi TT saat hamil dan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. (Kemenkes RI, 2012)

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Muara purba Nauli Kecamatan Muara Tais tahun 2021.

Bagi Mitra

- a. Memberikan penyuluhan kepada kader posyandu untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan tentang Pentingnya imunisasi TT pada ibu hamil.
- b. Melakukan dan memberikan motivasi pada suami dan keluarga untuk mendukung ibu hamil dalam mendapatkan imunisasi TT.

Bagi Masyarakat Umum

- a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan oleh para kader dan didampingi oleh pengusul.
- b. Memberikan motivasi dan pengetahuan kepada suami dan keluarga dalam mendukung ibu untuk mendapatkan imunisasi TT

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Muara Tais tahun 2021 berlangsung dengan baik yang dihadiri oleh 7 orang ibu hamil dan para kader yang ada di Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Muara Tais. Pada pelaksanaan para ibu hamil dan kader diberikan leaflet (brosur) yang berisi tentang materi pentingnya imunisasi TT pada ibu hamil.

Hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi TT bagi dirinya dan bayinya. Ibu-ibu juga semakin paham pentingnya imunisasi TT dalam masa kehamilannya. Dengan semakin tahu dan paham ibu hamil tentang imunisasi TT ini para ibu hamil akan melakukan imunisasi TT untuk meningkatkan kesehatan mereka. Para kader juga semakin mengerti tentang pentingnya imunisasi TT.

Dari hasil pengabmas ini ibu-ibu hamil bersemangat untuk melakukan imunisasi TT demi kesehatan ibu dan anak yang akan berdampak besar bagi kesehatan negara Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Penyuluhan berjalan dan semua ibu hamil sudah paham dan mengerti pentingnya imunisasi TT bagi mereka dan juga bayi yang dikandungnya
2. Para kader yang termasuk keluarga dan petugas kesehatan sudah paham dan mendukung ibu-ibu hamil dalam mendapatkan imunisasi TT

SARAN

1. Diharapkan pada ibu hamil untuk lebih sering ikut kegiatan yang dapat menambah wawasan ibu terutama dalam kemilau dan kesehatan bayinya.

2. Kepada keluarga terutama suami untuk mendukung ibu dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi ibu dan bayinya.
3. Kepada pelayanan kesehatan untuk menyediakan vaksin TT sehingga ibu-ibu hamil bida mendapatkan imunisasi TT dengan mudah.

5. REFERENSI

- Cunningham, dkk, 2013. *Obstetri William Edisi 23*, Jakarta : EGC
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta
- Kemendes RI, 2012. *Eliminasi Tetanus Maternal & Neonatal*, Jakarta
- _____, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, Jakarta
- Permenkes Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- Dinkes Prov.Sumatera Utara, 2018. *Profil Kesehatan Sumatera Utara*, Medan
- Sari, Rury N. 2012. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Jannah Nurul,.2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

